

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ditengah kondisi persaingan dalam ketatnya proses mencari lapangan pekerjaan, ada beberapa bagian masyarakat yang mencoba untuk tidak menggantungkan diri pada lapangan kerja yang disediakan orang lain. Tindakan tersebut berupa menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri. Lapangan pekerjaan dengan model seperti ini pada masyarakat lebih sering disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja (Rudjito, 2003).

Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang ataupun daerah memandang keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat penting, yaitu kinerja cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif, sebagai bagian dari dinamikanya, sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi, memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas daripada usaha besar. (Berry 2001 dalam Rahayu 2005).

Oleh karena kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap perekonomian yang cukup menjanjikan, maka pemerintah provinsi Jawa Timur memberikan perhatian khusus terhadap eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, terlebih lagi kontribusinya telah terbukti mampu menjadi

penyokong perekonomian daerah. Bukti perhatian khusus pemerintah tersebut antara lain melalui penetapan satuan wilayah akselerasi pembangunan khusus yang dinamakan Gerbangkertasusila Plus. Satuan wilayah khusus ini, ialah wilayah-wilayah yang diprioritaskan untuk menjadi pusat pembangunan dan perekonomian wilayah Jawa Timur (Anonim, 2017).

Sebagai daerah yang masuk pada wilayah Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jombang ikut bertanggung jawab serta andilnya sebagai salah satu pilar perekonomian Jawa Timur. Sebagai bentuk tanggung jawab, Kabupaten Jombang memiliki beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang turut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Setiap tahunnya di Kabupaten Jombang mengalami perkembangan yang signifikan baik dari jumlah unit usaha maupun tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Jombang cukup baik (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang).

Salah satu usaha Kabupaten Jombang untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan banyaknya jumlah kerajinan yang ada, seperti kerajinan batik, manik kaca, anyaman pandan dan masih banyak lagi. Dari produk kerajinan tersebut, beberapa masuk ke dalam produk kerajinan unggulan. Kerajinan anyaman pandan memiliki jumlah unit usaha yang paling banyak di Kabupaten Jombang dibandingkan unit usaha lain. Namun, kerajinan manik kaca unggul dalam jumlah nilai produksi diantara usaha mikro kecil dan menengah kerajinan yang ada di Kabupaten Jombang. Hal

ini menunjukkan bahwa kerajinan manik kaca adalah kerajinan unggulan yang cukup berpengaruh dan patut untuk diperhitungkan (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang).

Kerajinan manik kaca merupakan kerajinan tangan yang terbuat dari kaca yang dilebur kemudian dijadikan berbagai pernik – pernik atau aksesoris seperti kalung, gelang, tasbih, dan masih banyak macamnya. Usaha manik kaca yang ada di Kabupaten Jombang, berpusat di Desa Plumbon Gombang, Kecamatan Gudo. Industri ini telah dijalankan cukup lama dan sudah turun temurun. Sektor penjualan mereka juga cukup besar, karena sudah ada pengrajin yang mengekspor produksi manik mereka.

. Dengan tinggi rendahnya sektor penjualan manik, hal ini juga menunjukkan tingkat pendapatan tenaga kerja pada industri kecil manik. Tinggi rendahnya pendapatan tenaga kerja dipengaruhi oleh bermacam – macam faktor. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah pendidikan dan lama kerja.

#### **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil tenaga kerja pada industri kecil manik di Desa Plumbon Gombang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang ?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan dan lama kerja terhadap tingkat pendapatan tenaga kerja pada industri kecil manik di Desa Plumbon Gombang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang ?

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terfokus, sehingga tidak melebar dari penelitian, maka penelitian diberlakukan untuk tenaga kerja industri kecil manik di Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. Variabel yang akan di analisis adalah pendidikan dan lama kerja.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui profil tenaga kerja industri kecil manik di Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang (umur, jenis kelamin, pendidikan), yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan lama kerja terhadap tingkat pendapatan tenaga kerja pada industri kecil manik di Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang

#### **2. Manfaat**

- a. Bagi pemerintah bisa digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan kebijakan tentang UMKM .
- b. Bagi pelaku industri atau tenaga kerja, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan industri mereka agar memiliki tingkat pendapatan yang baik.
- c. Memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.